

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Ubi jalar (*Ipomoea batatas* L.) merupakan salah satu jenis tanaman yang penting untuk dikembangkan karena mempunyai potensi yang tinggi sebagai bahan pangan dan industri. Meskipun sebagian besar merupakan bahan pangan tambahan, tetapi di beberapa daerah tertentu, seperti di Irian Jaya, ubi jalar sering digunakan sebagai tanaman pokok bagi penduduk. Selain itu ubi jalar merupakan tanaman yang mengandung karbohidrat sehingga dapat dimanfaatkan untuk berbagai bahan makanan. Selain mengandung karbohidrat, tanaman ubi jalar juga mengandung vitamin A, vitamin C, mineral, protein, kalsium serta antosianin yang bermanfaat bagi tubuh manusia.

Menurut Rahmiani (2015), ubi jalar merupakan salah satu jenis tanaman dari kelompok tanaman umbi-umbian mempunyai peranan penting terutama yaitu sebagai penghasil karbohidrat, Sehubungan dengan hal tersebut, maka umbi ubi jalar dapat dimanfaatkan sebagai sumber bahan pangan alternatif selain beras dan jagung. Umbi ubi jalar dapat dikonsumsi secara segar yaitu dengan cara direbus dan dapat juga diolah. Tetapi mempunyai kendala utama yang dihadapi dalam kegiatan usaha tani ubi jalar adalah rendahnya produksi karena fase pertumbuhan ubi jalar di dominasi oleh fase pertumbuhan vegetatif yang mengakibatkan pertumbuhan bagian atas (daun dan batang) yang berlebihan, bersamaan dengan kurangnya pembentukan umbi, salah satu pendekatan yang dapat dilakukan untuk peningkatan hasil produksi adalah melalui manajemen tanaman, yaitu melalui kegiatan pembalikan batang.

Pembalikan batang merupakan salah satu bentuk kegiatan pengelolaan tanaman yang mempunyai banyak tujuan, diantaranya adalah untuk sanitasi kebun. Hal ini sangat terkait bahwa tanaman ubi jalar merupakan salah satu jenis tanaman yang pertumbuhannya menjalar dengan tingkat penutupan kanopi yang cukup rimbun. Rimbunya tingkat penutupan kanopi tersebut dapat memacu terjadinya serangan hama, terutama tikus, selain hama lain seperti ulat. Kemudian untuk mencegah terbentuknya akar adventif yang merupakan tujuan utama dari kegiatan tersebut dan untuk memperlancar laju fotosintesis tanaman, karena stomata daun terletak di bagian bawah daun, sehingga apabila dilakukan pembalikan batang maka diharapkan fotosintat yang dihasilkan juga lebih banyak.

Menurut Suwanto (2006), menjelaskan bahwa tanaman ubi jalar merupakan salah satu jenis tanaman yang mempunyai sifat pertumbuhan yang menjalar, maka untuk mengantisipasi terjadinya pemanjangan sulur ini, pengurangan panjang sulur perlu dilakukan pembalikan batang. Pembalikan batang biasanya dilakukan pada umur 5 MST, 8 MST, dan 12 MST. Ditambahkan oleh Astrini (2012), menyatakan bahwa perlakuan pembalikan batang 10 hari sekali (M_3) memberikan hasil panjang umbi yang cenderung tinggi.

Selain kegiatan pmbalikan batang, pemangkasan juga merupakan salah satu kegiatan yang menunjang dalam peningkatan hasil produksi tanaman ubi. Menurut Atmoko (2000), menyatakan bahwa pemangkasan tanaman akan meningkatkan hasil dan rata-rata pertumbuhan tajuk tanaman ubi jalar yaitu dengan waktu pemangkasan 7 MST menunjukkan bahwa perlakuan terbaik untuk bobot umbi per plot.

Berdasarkan hal diatas penulis tertarik melakukan sebuah kajian penelitian dengan judul “Respon Pertumbuhan dan Hasil Ubi Jalar (*Ipomea batatas*, L) terhadap Pembalikan Batang dan Pemangkasan”.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pembalikan batang terhadap pertumbuhan dan hasil ubi jalar
2. Untuk mengetahui pengaruh pemangkasan terhadap pertumbuhan dan hasil ubi jalar.
3. Untuk mengetahui pengaruh interaksi antara pembalikan batang dan pemangkasan terhadap pertumbuhan dan hasil ubi jalar.

Hipotesis Penelitian

1. Pembalikan batang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil ubi jalar.
2. Pemangkasan berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil ubi jalar.
3. Terdapat interaksi antara pembalikan batang dan pemangkasan terhadap pertumbuhan dan hasil ubi jalar.

Kegunaan penelitian

1. Penelitian ini merupakan salah satu tugas ilmiah yang merupakan syarat untuk menyelesaikan studi guna memperoleh gelar Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian Universitas Samudra.
2. Hasil karya ilmiah ini kiranya dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya sebagai referensi penulisan ilmiah maupun pedoman dalam upaya peningkatan hasil ubi jalar terhadap pembalikan batang dan pemangkasan.